

PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN TRUE OR FALSE DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN KERINCI

Nuzmi Sasferi*)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

E-mail: nuzmisasferi@iainkerinci.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa pada Mata Kuliah PAI Program Studi PAI IAIN Kerinci melalui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *True or False* (benar atau salah) pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Latar belakang penelitian ini adalah nilai Prestasi Belajar mahasiswa yang masih dibawah rata-rata karna kurang aktifnya mahasiswa di kelas, kelas terlalu didominasi oleh dosen, mahasiswa jarang diikutsertakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran yang menyebabkan nilai mereka rendah. Pendekatan peneltian yang digunakan adalah Classroom Action Research yang dilakukan dalam 2 siklus. Terdapat lima indikator yang dipilih sebagai kriteria pemahaman materi PAI yakni yang pertama kegiatan mengamati, kedua yakni kegiatan menanya, ketiga yaitu kegiatan mencoba (mengumpulkan informasi), keempat yaitu kegiatan menalar (mengolah informasi), dan kelima yaitu kegiatan menyajikan (mengkomunikasikan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Prestasi Belajar mahasiswa dilihat dari hasil tes yang diperoleh mahasiswa disetiap siklusnya meningkat, selain itu aktivitas mahasiswa dalam kelas pun meningkat. Dari hasil evaluasi, refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada siklus akhir, jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan strategi pembelajaran *True or False* (benar atau salah) dalam pendidikan karakter Program Studi PAI mampu meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa.

KATA KUNCI : *IAIN Kerinci, PAI, Prestasi Belajar, Strategi Pembelajaran True or False (Benar atau Salah)*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran akan menjadi efektif bergantung dari berbagai faktor (Zaini dkk, 2008). Salah satunya adalah bagaimana kita sebagai seorang dosen dapat mengemas strategi pembelajaran. Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa masih diberlakukannya cara pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan pada mahasiswa di dalam kelas, serta pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran teoretis.

Menurut Adib K (2003) Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berupa konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana strategi dan metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Kemendikbud memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen : mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menyajikan.

Menurut Syah Darwyan, dkk (2009) strategi pembelajaran dalam pendekatan saintifik yang dapat diterapkan guna meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa adalah strategi pembelajaran True or False. Menurut Isti Wulandari (2017) True or False merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dosen. Strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak mahasiswa untuk terlibat ke dalam pembelajaran (Cut Zurriati, 2017).

Berdasarkan hasil observasi penulis mengamati proses pembelajaran dan kualitas prestasi belajar mahasiswa di lokasi penelitian yakni IAIN Kerinci masih sering dijumpai adanya permasalahan yang berkaitan dengan gaya mengajar, kreativitas dosen dan penggunaan sarana atau media pembelajaran serta pendekatan yang digunakan (Saefudin Asis dan Eka Berdiati, 2015). Hal ini akan berdampak pada daya serap mahasiswa dan juga gairah mahasiswa dalam menerima pelajaran, mahasiswa menjadi tidak tertarik dan tidak bersemangat dalam belajar. Selain itu dosen PAI Program Studi PAI di IAIN Kerinci sering tidak masuk dikarenakan kondisi kesehatan beliau yang terkadang ngedrop dan tidak mampu mengajar sehingga membuat aktivitas belajar mahasiswa semakin kurang. Kondisi ini diperparah dengan adanya anggapan bahwa terdapat beberapa Mata Kuliah yang dikesampingkan, dengan alasan tidak masuk dalam Mata Kuliah yang diujikan secara nasional. Bahan pelajaran, pendekatan, ataupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik menyebabkan Prestasi Belajar tidak optimal.

Latar belakang tersebut di atas memberikan inspirasi kepada penulis sehingga penulis tertarik untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan

Saintifik (Scientific Approach) Menggunakan Strategi Pembelajaran *True Or False* (benar atau salah) dalam Pendidikan karakter Program Studi PAI guna meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Classroom Action Research (Kunandar, 2012), menurut Arikunto (2015) Classroom Action Research yaitu suatu kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam praktek pembelajaran.

Kata penelitian dalam Classroom Action Research ini merujuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, dan kata tindakan merujuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu (Ghony Djunaidi, 2008).

Sedangkan kata kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. menurut pengertian pengajaran, kelas bukan wujud ruangan, tetapi sekelompok mahasiswa yang sedang belajar (Hakim Lukmanul, 2008), dengan demikian, Classroom Action Research dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi dimana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar (Ahmadi Abu, 2015). Menurut Priansa Doni Juni (2015) peristiwanya dapat terjadi di laboratorium, perpustakaan, di lapangan olahraga, di tempat kunjungan, atau ditempat lain, yaitu tempat dimana mahasiswa sedang berkerumun belajar tentang hal yang sama, dari seorang dosen atau fasilitator yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di IAIN Kerinci. Peneliti melakukan pengamatan dan pembelajaran dengan beberapa tindakan, mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II, peneliti mendapatkan temuan-temuan pada saat melaksanakan penelitian. Adapun temuan-temuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, aktivitas belajar mahasiswa pada tahap pra siklus terlihat masih sangat kurang, hal ini dikarenakan dosen kurang memberikan motivasi kepada mahasiswa, metode yang digunakan hanya metode ceramah dan pemberian soal saja serta mahasiswa tidak di tuntut untuk aktif dalam kelas, proses pembelajaranpun didominasi oleh dosen semata.

Hal ini menyebabkan tingkat keaktifan mahasiswa dalam kelas kurang hal ini terlihat dari hasil observasi pertama pada kegiatan pra siklus. Mahasiswa hanya mencapai pada tingkat MT/mulai terlihat (mahasiswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku mengamati, mencoba, menanya, menalar dan menyajikan) itupun hanya berjumlah 19 mahasiswa saja yakni dengan jumlah persentase 82.60%, 4 mahasiswa lainnya hanya mencapai pada tingkat BT/belum terlihat (mahasiswa belum memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku mengamati, mencoba, menanya, menalar dan menyajikan) dengan persentase 17.39%

Selain itu hal tersebut juga menyebabkan nilai rata-rata Prestasi Belajar mahasiswa rendah yakni hanya 53.1 jauh dari nilai KKM yang telah ditetapkan yakni 75.

2. Siklus I

Pada siklus I mahasiswa sudah mulai terlihat lebih aktif dalam kelas meski belum maksimal namun hal ini dirasa lebih baik dari pembelajaran sebelum dilakukannya siklus 1. Mahasiswa yang sudah mulai memperlihatkan (MT) adanya tanda-tanda awal perilaku mengamati, mencoba, menanya, menalar dan menyajikan berjumlah sekitar 13 mahasiswa dari 23 mahasiswa dengan persentase 56.52% sedangkan mahasiswa yang mulai berkembang (MB) atau dapat dikatakan sudah memperlihatkan adanya tanda-tanda perilaku mengamati, mencoba, menanya, menalar dan menyajikan berjumlah sekitar 10 mahasiswa dengan persentase 43.47%. namun meskipun demikian peningkatan yang belum maksimal ini masih lebih besar dari keaktifan mahasiswa pada pra siklus yaitu tingkat keaktifan BT (Belum Terlihat) 4 mahasiswa atau 17.39% dari 23 mahasiswa dan tingkat keaktifan MT (Mulai Terlihat) 19 mahasiswa atau 82.60% dari 23 mahasiswa.

Sedangkan nilai yang diperoleh mahasiswa pada siklus 1 masih terbilang rendah yakni nilai rata-ratanya hanya 65.3 namun nilai ini lebih baik dari nilai pada pembelajaran pra siklus yakni Karna nilai pada siklus I masih jauh dari nilai KKM untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II

Pada siklus II pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan menerapkan pendekatan saintifik, yang menggunakan strategi pembelajaran *True or False* (benar atau salah) pada materi makanan dan minuman yang hala dan haram Program Studi PAI mengalami kemajuan yang cukup pesat ini terbukti dari perbandingan hasil pembelajaran yang sebelumnya pada siklus I keaktifan mahasiswa hanya mencapai tingkat MT (Mulai Terlihat) 4 mahasiswa dan MB (Mulai Berkembang) 19 mahasiswa dengan presentase MT 56.52% dan MB 43.47% dari 23 mahasiswa. Sedangkan pada siklus II keaktifan mahasiswa sudah mencapai tingkat MB (Mulai Berkembang) dan MK (Membudaya Kebiasaan) dengan presentase MB 17.39% dan MK 82.60% dari 23 mahasiswa.

Selain keaktifan mahasiswa, Prestasi Belajar mahasiswa pun semakin meningkat sebelumnya pada siklus I nilai rata-rata dari 23 mahasiswa hanya 65.3 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata dari 23 mahasiswa meningkat pesat menjadi 85.6. Dengan peningkatan yang sangat pesat ini penulis mencukupkan penelitian karena peneliti merasa pendekatan saintifik, dengan menggunakan strategi pembelajaran *True or False* (benar atau salah) yang diterapkan dosen pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram Program Studi PAI sudah cukup memperbaiki pendidikan karakter Program Studi PAI di IAIN Kerinci.

KESIMPULAN

Berikut akan penulis paparkan kesimpulan penelitian ini, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan saintifik telah terlaksana dengan baik yakni kegiatan mengamati, kegiatan menanya., kegiatan mencoba (mengumpulkan informasi), kegiatan menalar (mengolah informasi) dan yang terakhir kegiatan menyajikan (mengkomunikasikan) yakni mampu menyampaikan hasil pengamatan dengan bahasa yang baik dan benar.
2. Prestasi Belajar mahasiswa pada Mata Kuliah PAI Program Studi PAIdi IAIN Kerinci sebelum diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran sangatlah rendah, yakni hanya 53.1 saja, nilai rata-rata mahasiswa ini jauh dari nilai KKM yang telah ditetapkan yakni 75.
3. Penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan strategi true or false dapat meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil

analisis data yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Penulis melihat hasil tes mahasiswa dalam setiap siklusnya selalu meningkat nilai rata-rata hasil tes mahasiswa pada pra siklus adalah 53.1 pada siklus I adalah 65,3 dan pada siklus II adalah 85.6 dari hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam kegiatan pendidikan karakter di Program Studi PAI dapat meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib M. Kholidul, *Fiqh Progressif: Membangun Nalar Fiqih Bervisi Kemanusiaan*, dalam Jurnal Justisia, Edisi 24 XI 2003
- Ahmadi Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1998 Akbar Sa'dum, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, *Classroom Action Research*, Jakarta : Bumi Aksara 2015
- Cut Zurriati, *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe True Or False Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi Mahasiswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Banda Aceh*, Fakultas Kedosenan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh , 2017, <http://etd.unsyiah.ac.id>
- Ghony Djunaidi, *Classroom Action Research*, Malang : UIN Malang Press, 2008
- Hakim Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV. Wacana Prima, 2008
- Isti Wulandari *Upaya Meningkatkan Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Ips melalui Metode Active Learning Tipe True Or False (Benar Atau Salah) Kelas VII C di SMPN 4 Wonosari*, Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, [https://eprint.uny.ac.id/CLASSROOM ACTION RESEARCH+strategi+pembelajaran+true+or+false+isti+wulandari](https://eprint.uny.ac.id/CLASSROOMACTIONRESEARCH+strategi+pembelajaran+true+or+false+isti+wulandari)
- Kunandar, *Langkah Mudah Classroom Action Research Sebagai Pengembangan Profesi Dosen*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Priansa Doni Juni, *Manajemen Mahasiswa dan Model Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, cv., 2015
- Saefudin Asis dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Syah Darwyan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media,2009
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008